

SURAT TUGAS

Nomor: 648-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **FRANS MICHAEL**
2. **NINA CARINA, S.T., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Relung Harmon(y): Tempat Sinergi Manusia dan Alam
Nama Media : HKI
Penerbit : Kementerian Hukum dan Hak Kekayaan Intelektual
Volume/Tahun : -
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

20 Agustus 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : a727be79f39923bd71608415ed8f9bc8

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202482687, 13 Agustus 2024

Pencipta

Nama : **Frans Michael dan Nina Carina**
Alamat : Kp Sukamantri, RT. 03/ RW. 03, Sukaraya, Karangbahagia, Bekasi, Jawa Barat, 17530
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Arsitektur**
Judul Ciptaan : **Relung Harmon(y): Tempat Sinergi Manusia Dan Alam**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 17 Juli 2024, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000658030

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

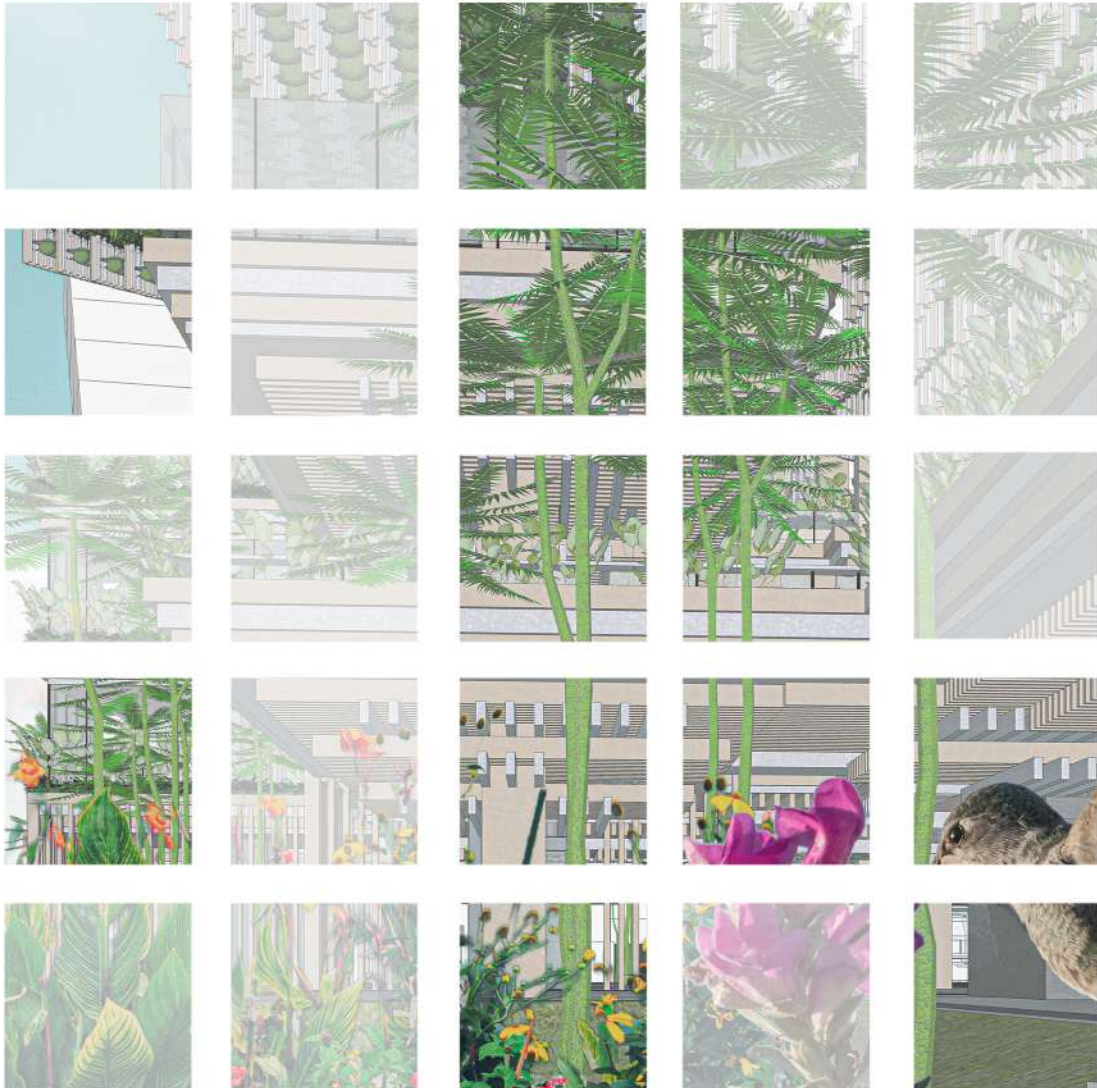
IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

RELUNG HARMON(Y): TEMPAT SINERGI MANUSIA DAN ALAM
NICHE @ HARMON(Y): A PLACE WHERE PEOPLE MEET NATURE

CREATING MEANINGFUL ARCHITECTURE THROUGH FUNCTION AND DESIGN
PLACELESS PLACE



PLACELESS PLACE
CREATING MEANINGFUL ARCHITECTURE THROUGH FUNCTION AND DESIGN

Nama: Frans Michael
NIM: 315200056

Dosen Fasilitator: Nina Carina, S.T., M.T.
Koordinator MK: Nina Carina, S.T., M.T.

PENGESAHAN PORTOFOLIO

PORTOFOLIO STUDIO PERANCANGAN 8.37
PORTFOLIO OF STUDENT'S FINAL DESIGN STUDIO PROJECT



RELUNG HARMON(Y): TEMPAT SINERGI MANUSIA DAN ALAM
NICHE @ HARMON(Y): A PLACE WHERE PEOPLE MEET NATURE

NAMA: FRANS MICHAEL
NIM: 315200056

Mengesahkan,
Jakarta, 15 Juli 2024

Pembimbing Utama

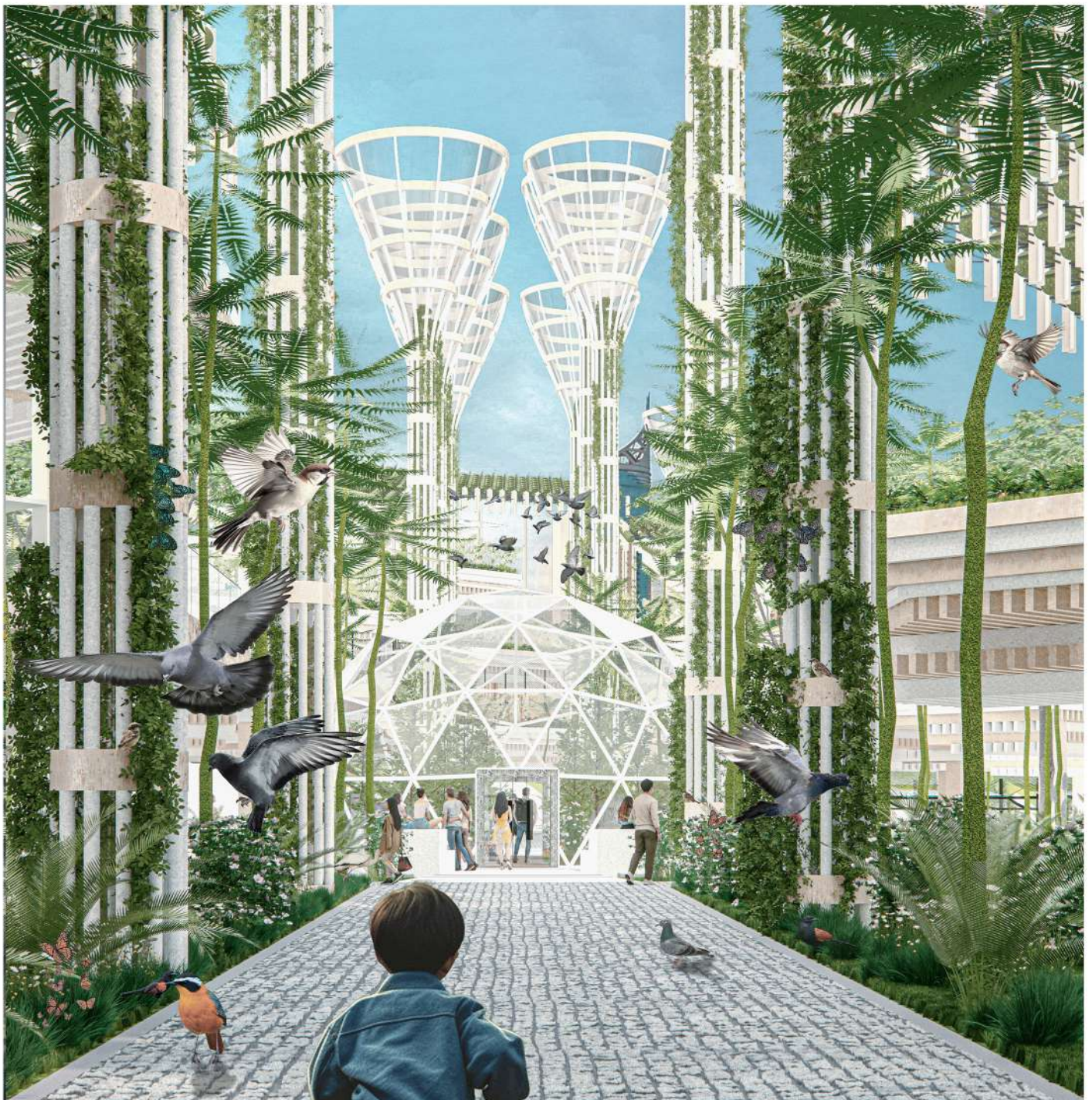
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Nina Carina, S.T., M.T.

Maria Veronica Gandha S.T., M.Arch.

Program Studi Sarjana Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024



RELUNG HARMON(Y): TEMPAT SINERGI MANUSIA DAN ALAM ***NICHE @ HARMON(Y): A PLACE WHERE PEOPLE MEET NATURE***

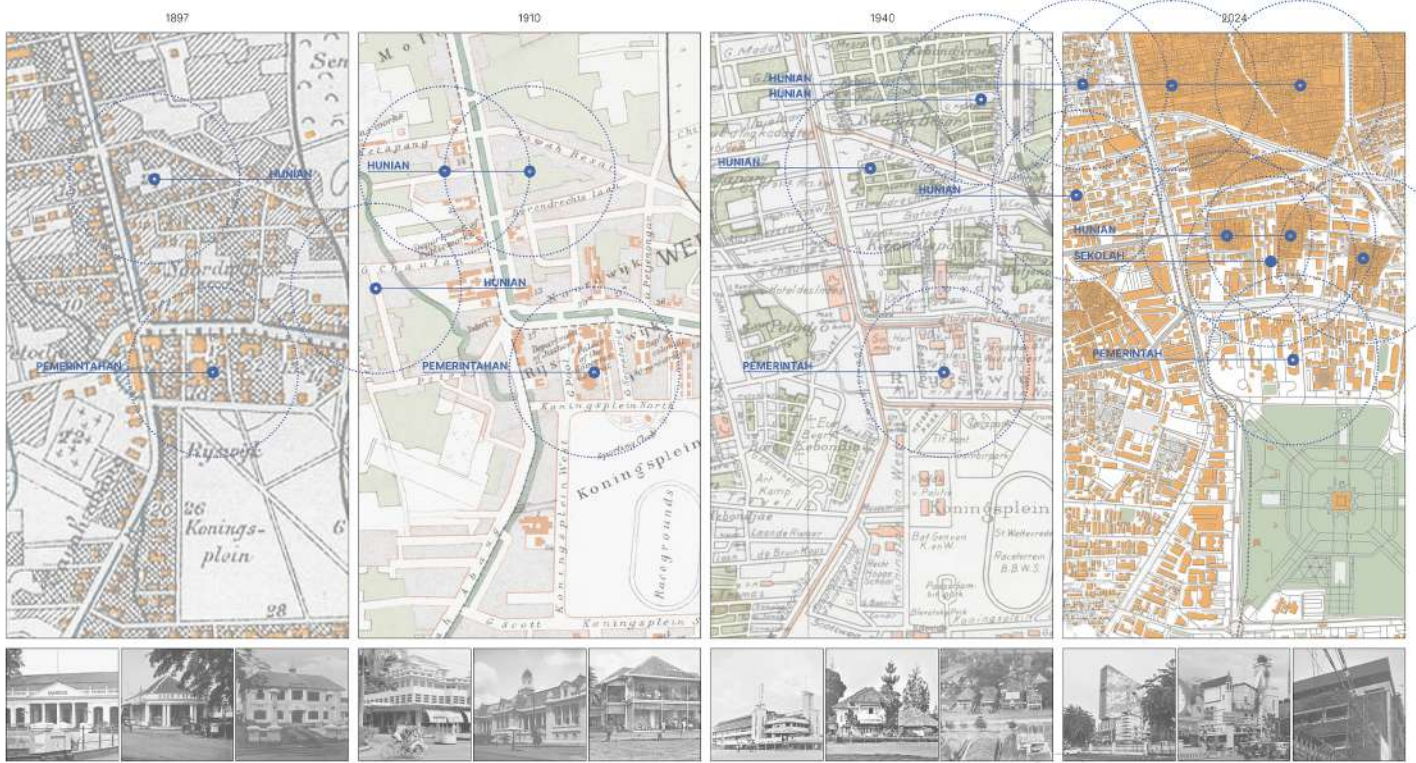
NAMA :FRANS MICHAEL
NIM :315200056

FASILITATOR :NINA CARINA S.T., M.T.
LOKASI PROYEK :SUDUT SIMPANG HARMONI, JAKARTA
PUSAT

Deskripsi Proyek:

Invasi bangunan-bangunan raksasa terhadap kota dan alam meluap-luap melunturkan keharmonisan alam dan manusia. Kota Jakarta semakin sesak di tengah-tengah terhimpitnya kepadatan lingkungan buatan dan manusia. Rintihan fauna dan flora beriringan dengan senandung mesin-mesin bergerak dan kabut abu-abu, seakan tak hadir dalam kehidupan. Kegagalan invasi pada Simpang Harmoni dengan eksklusivitasnya yang luntur selaras dengan hilangnya keramaian aktivitas dan kehidupan penuh tawa, canda, pertemuan, dan gumaman. Kicauan riang dan lantunan bahasa hilang tanpa jejak meninggalkan kenangan dan jeritan kendaraan-kendaraan merajai atmosfir Simpang Harmoni.

Manusia bersiap menginvasi lingkungan buatan yang jauh lebih besar dan menimpa kekosongan dengan kesolidan yang gigantis. Membubuhi kekosongan sebuah kota dengan keindahan dan aktivitas, "Relung Harmon(y): Tempat Sinergi Manusia dan Alam" muncul sebagai tempat bernapas masyarakat Jakarta dari kepadatan kota Jakarta yang meningkat tanpa henti. Lanskap baru bagi Kota Jakarta di tengah raksasa-raksasa pembendung manusia dan pergerakannya. Bagaikan retakan di tengah kesolidan kota Jakarta, alam merambat keluar memenuhi Relung Harmon(y) dan hidup bersinergi dengan manusia.



Pada peta transformasi infrastruktur 1897-2024 mengalami perubahan yang memiliki efek pada peningkatan pada jumlah kepadatan bangunan. Namun, terdapat jalan-jalan dan blok bangunan yang dari awal tidak berubah banyak dan menjadi pelopor perkembangan infrastruktur di sekitarnya. Infrastruktur berkembang secara organik dan hanya mengikuti boundary dari jalan.



Simpang harmoni merupakan sebuah "Place" pada masanya di abad 19. Raminya kegiatan oleh kaum Eropa dengan eksklusivitas terutama pada bangunan Societeit de Harmonie. Di sudut lainnya terdapat hunian yang terkenal yaitu Hotel des Indes khusus kaum Eropa dan hunian di seberang gedung Societeit de Harmonie yaitu Hotel des Galeries. Simpang ini bukan hanya sebagai tempat hiburan dan hunian kaum eropa, tetapi juga merupakan tempat pusat tren fesyen di Jakarta.



Dihancurkannya bangunan Societeit de Harmoni pada 1985, diikuti oleh degradasi kawasan di sekitar Simpang Harmoni. Membuat hotel-hotel di sekitar Simpang Harmoni juga mengalami kesulitan perekonomian. Saat mengalami degradasi, pada penghuni di sekitar Simpang Harmoni mulai bermigrasi ke kota satelit seperti Puri, BSD, dan PIK. Membuat simpang ini semakin mengalami penurunan keramaian aktivitas dan penghuni. Hal ini membuat perpindahan dan perubahan makna bagi kawasan Harmoni.



Berjalannya waktu, Simpang Harmoni mulai ramai kembali saat berkembangnya Halte Sentral Transjakarta Harmoni. Membuat tempat ini menjadi sebatas transit di Halte Harmoni, "tempat singgah" sementara untuk para pengguna public transport yang sebagian besar merupakan usia produktif dan pekerja kantor. Hilangnya "place" untuk pekerja di sekitar Harmoni, mencari hiburan dan pelarian dari pekerjaan, membuat makna di kawasan Harmoni semakin meluntur.



Semakin berjalannya waktu, di sekitar Simpang Harmoni mulai meningkat jumlah bangunan terbengkalai, termasuk bekas Hotel des Galeries. Bangunan ini selalu gagal dalam upaya dihidupkannya kembali sebagai sebuah place. Degradasi kawasan Harmoni dengan semakin kumuh dan terbengkalai, membuat kawasan Harmoni menjadi "Placeless" bagi user saat ini yang berada di sekitar Kawasan Harmoni.



Hotel des Galeries dibangun pada tahun 1930 dengan arsitek EGH Cuypers dengan kepemilikan Shaykh Salih bin Ubayd bin Abdat.

1930



1949
Bangunan Hotel Des Galeries berhenti beroperasi.

Hotel des Galeries beroperasi kembali, tetapi menjadi Hotel Gayatri dan berpindah kepemilikan. Namun, kepemilikan tetap orang Bangsa Arab.

1960-an



1970-an
Bangunan bekas Hotel Des Galeries ini berubah fungsi dan disewakan untuk menjadi toko-toko dan restoran.

Kepemilikan bangunan ini berpindah lagi ke bank swasta yaitu Bank Arta Prima.

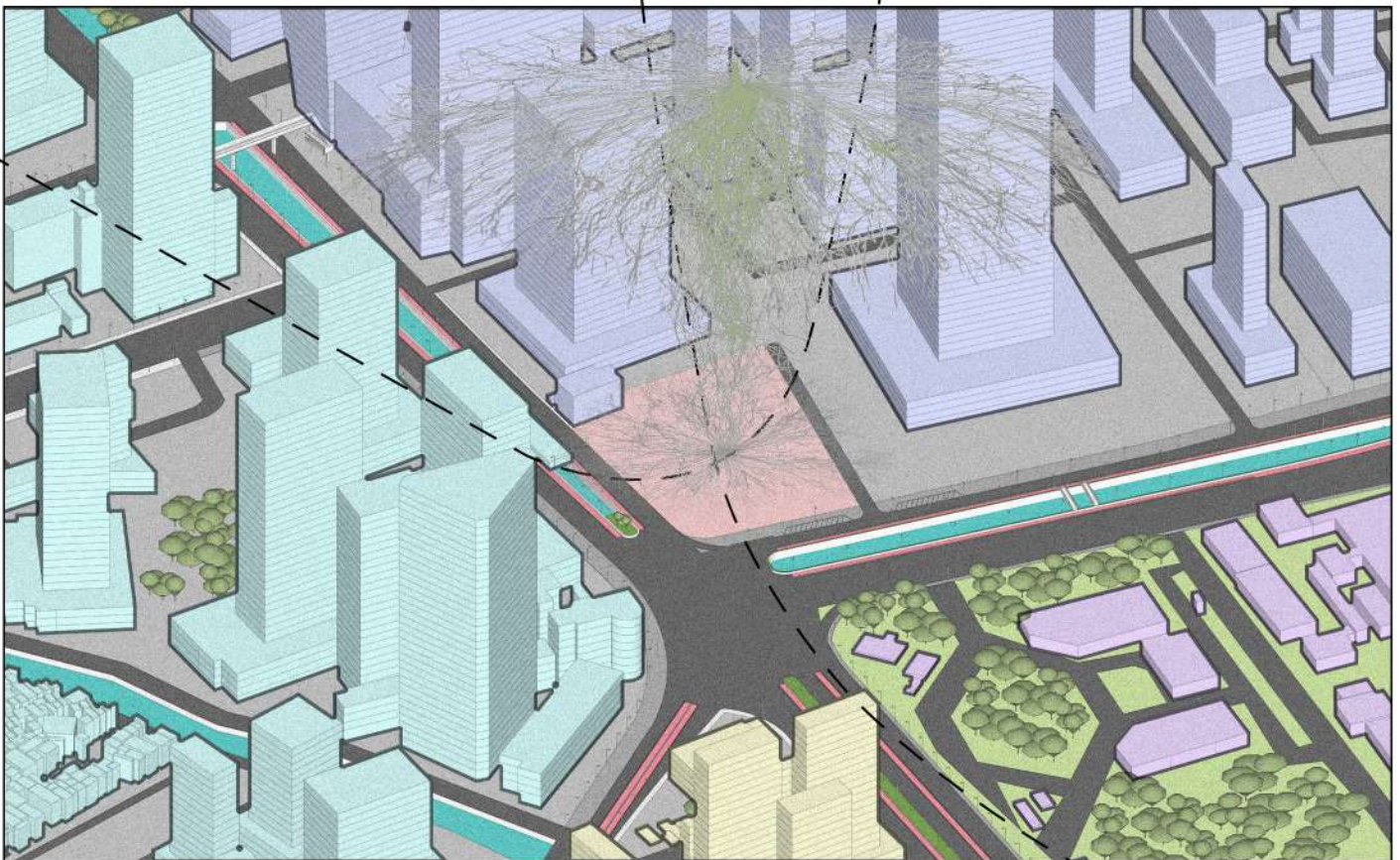
1991



2013
Bangunan menjadi kosong dan tidak digunakan. Kepemilikan bangunan berpindah lagi menjadi perseorangan.



Bangunan bekas Hotel Des Galeries dicabut dari predikat cagar budaya akibat tidak dapat berhasil saat dihidupkan berkali-kali. Saat ini, bangunan ini hanya menjadi bangunan kosong dan tidak memiliki kehidupan.



Simpang Harmoni, yang merupakan persimpangan empat kelurahan (Petojo Utara, Petojo Selatan, Gambir, dan Kebon Kelapa) di Jakarta Pusat, merupakan kawasan strategis dengan zona perkantoran dan perdagangan jasa dalam RDTR 2022. Di sini, Axis Harmoni menempati niche di sudut bekas Hotel Des Galeries, dengan karakter kawasan GSB 0 dan arkade yang rencananya akan diperpanjang ke arah Stasiun Juanda. Di sekitar area ini, terdapat berbagai landmark dengan bentuk yang beragam, menjadikan Simpang Harmoni sebagai titik penting di kawasan ini.



"Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menyatakan bahwa luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di ibu kota mencapai 5,2 % dari total luas wilayah provinsi DKI Jakarta."

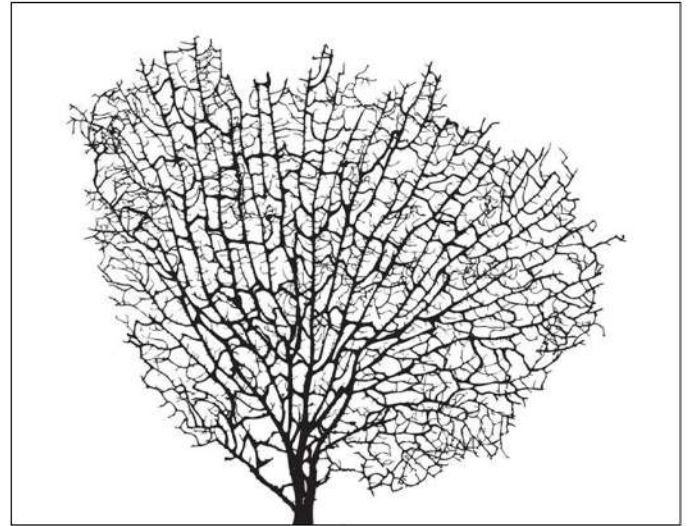
"Jakarta bercita-cita untuk meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk memenuhi persyaratan hukum sebesar 30% dalam Undang-undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang."



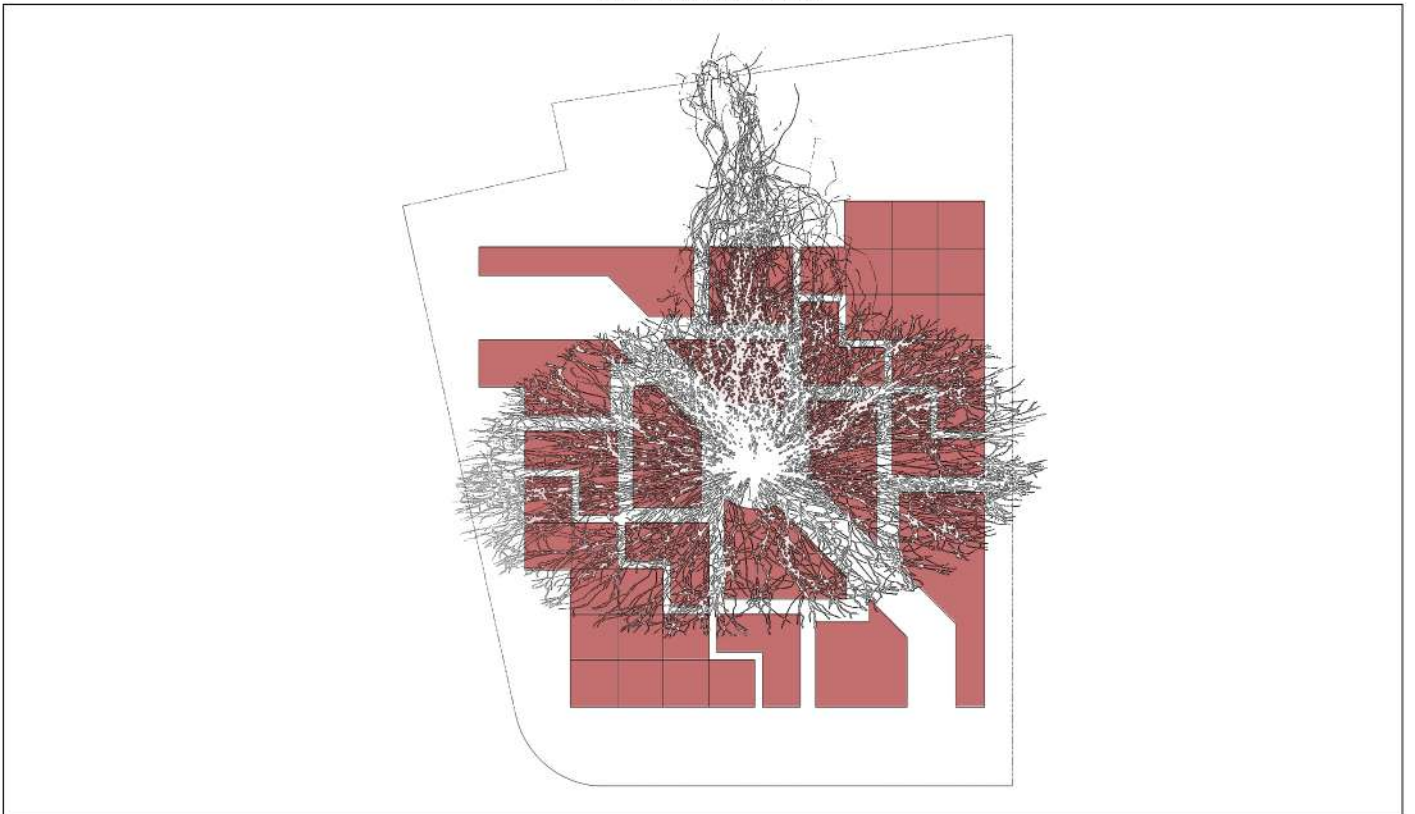
URBAN STRUCTURE X NATURE
LOCALIZATION



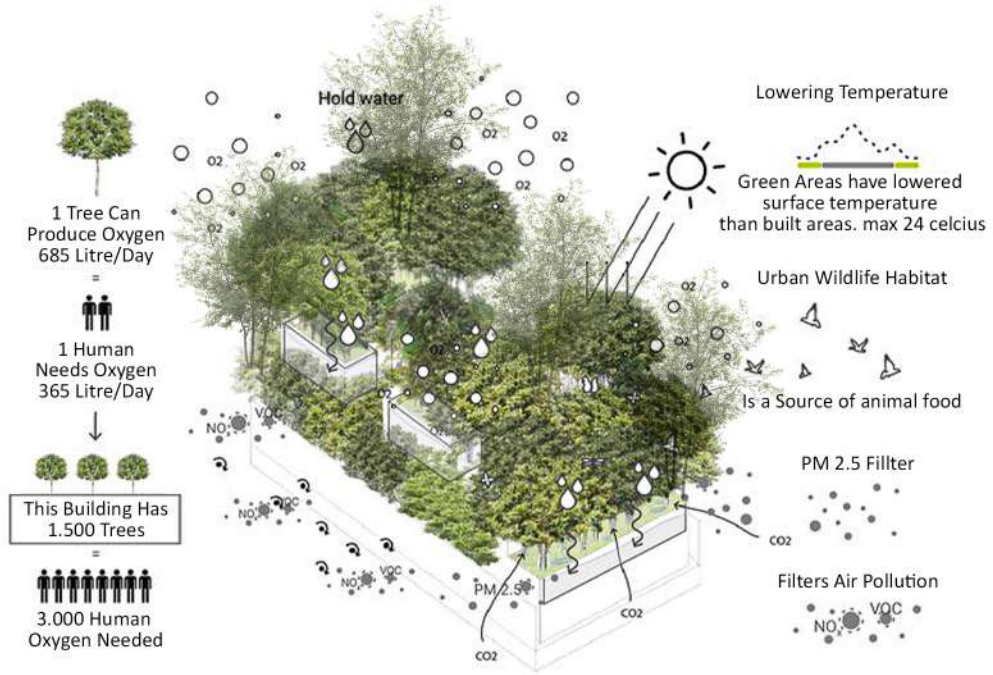
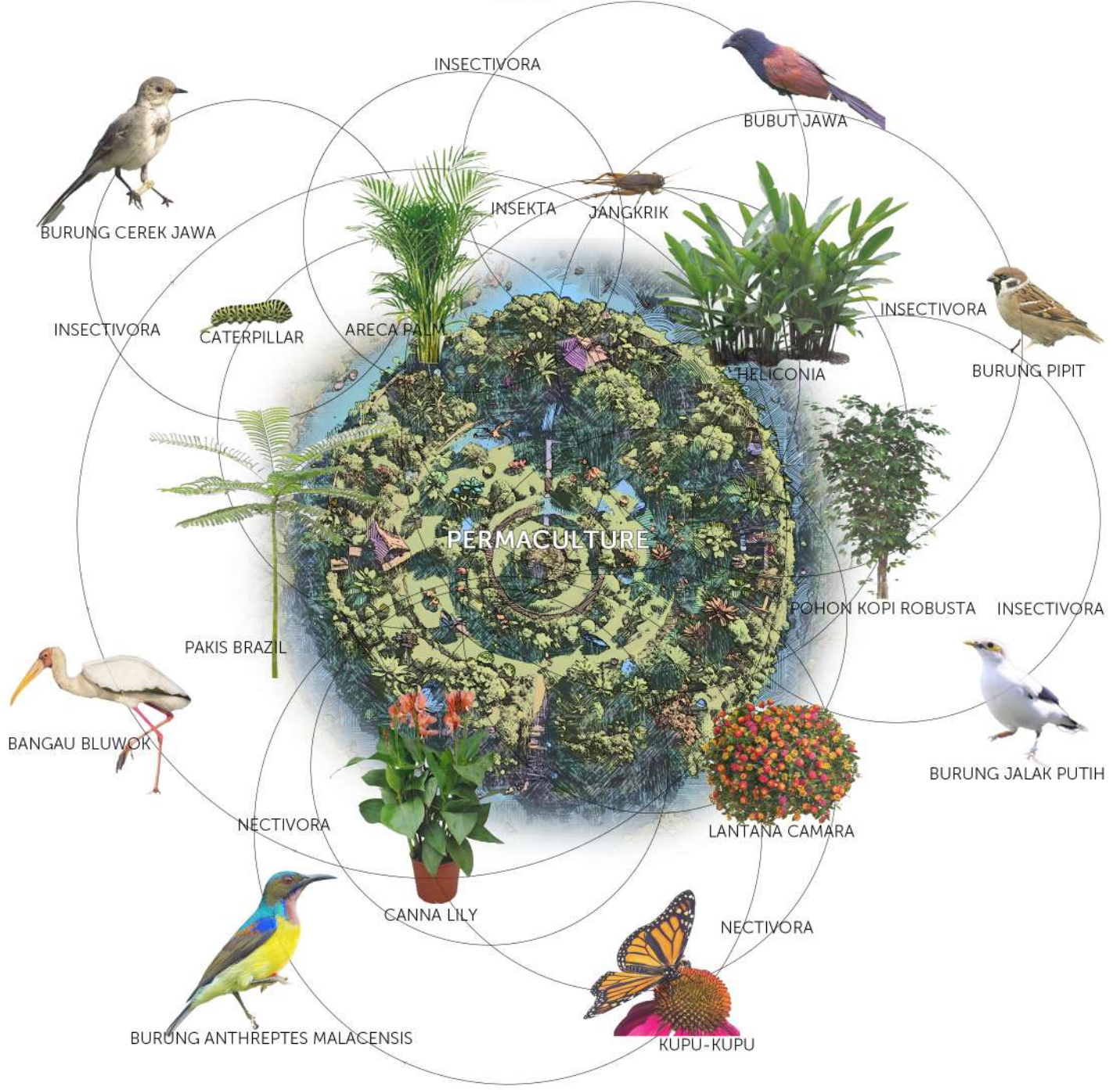
NATURE FORM

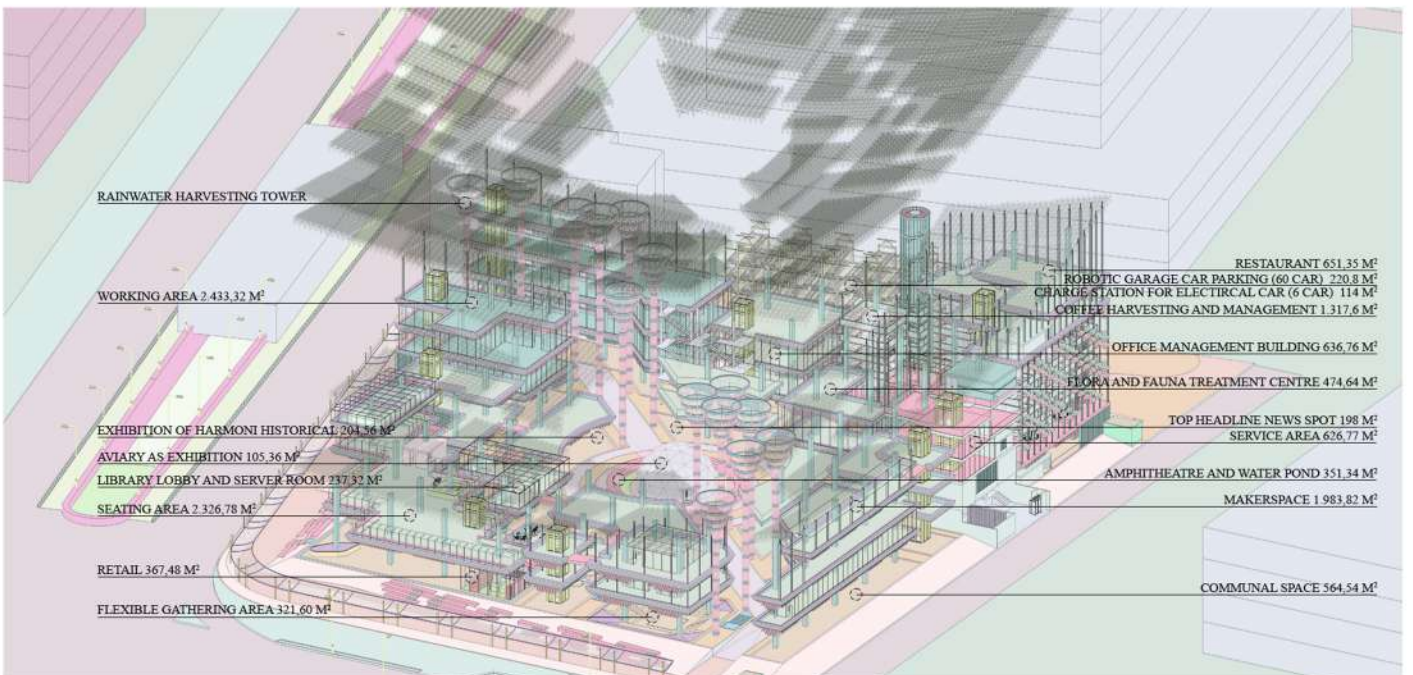


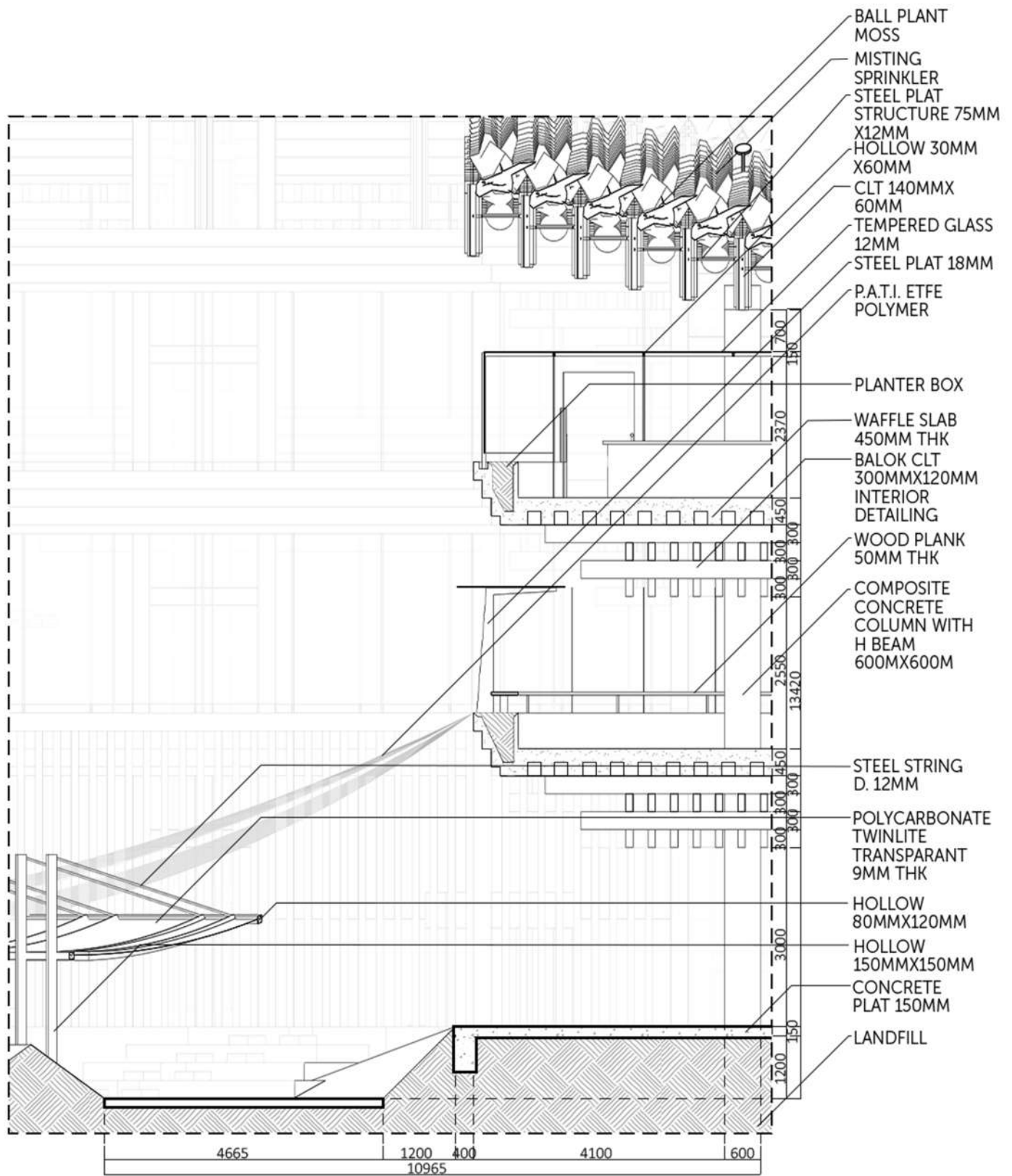
DEVELOPMENT FORM



NATURE - CYCLE

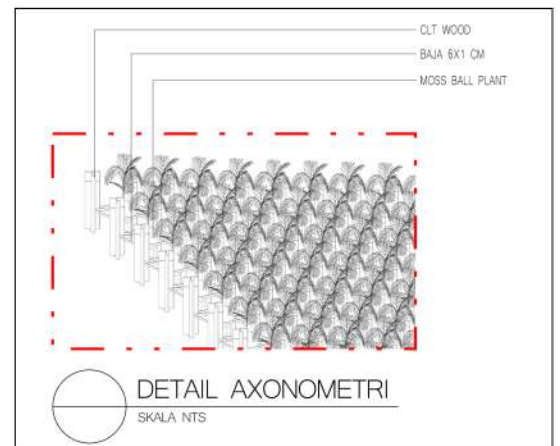


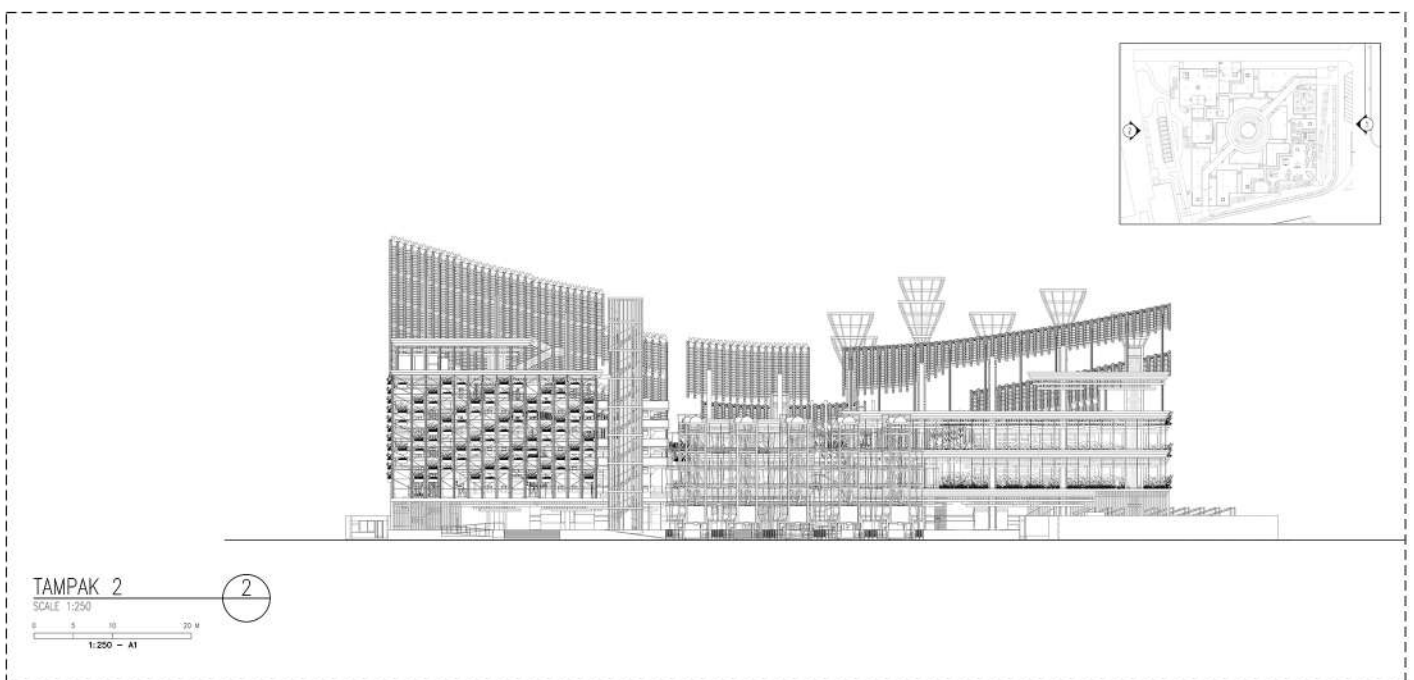
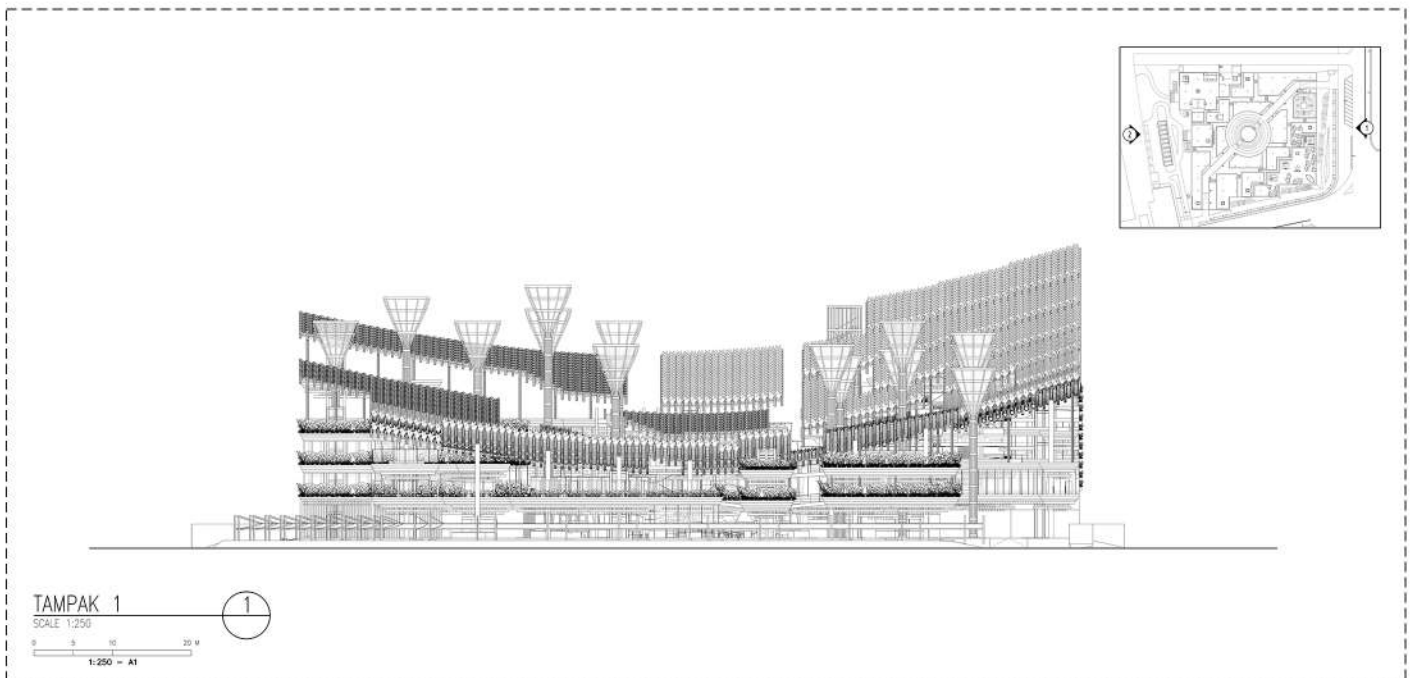
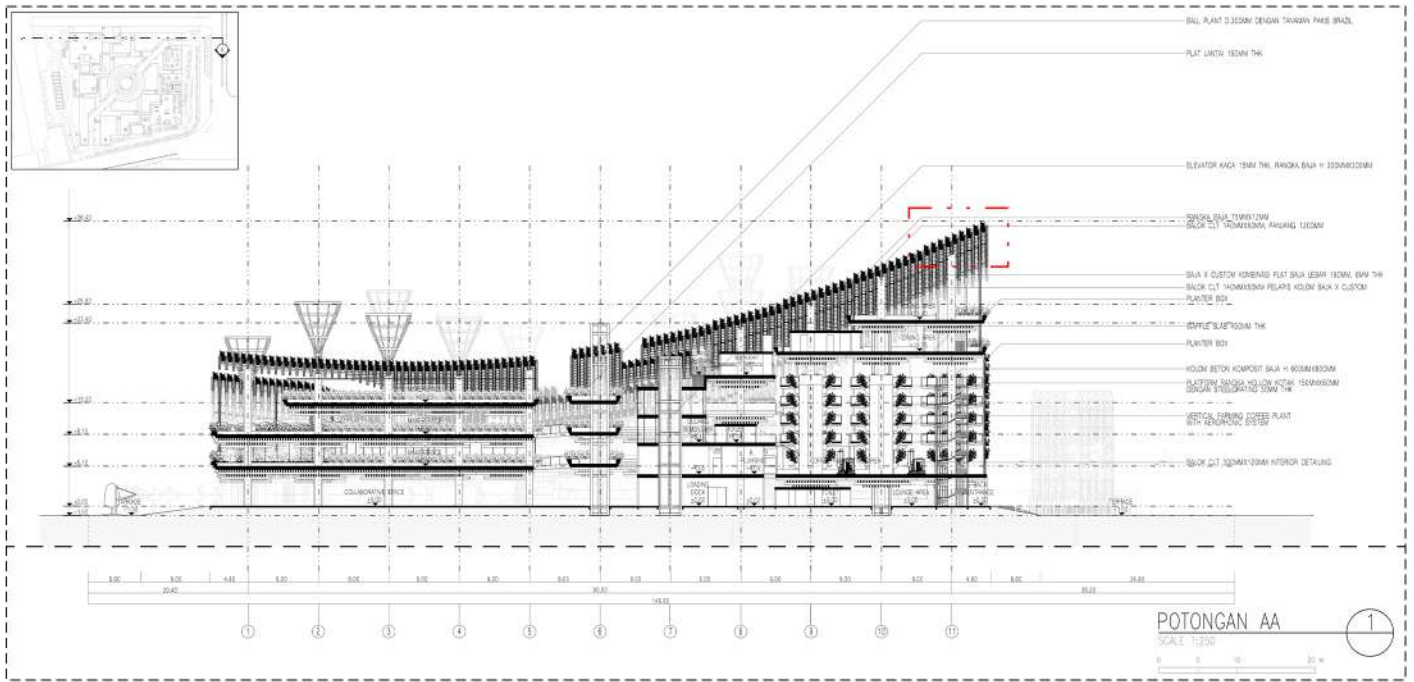


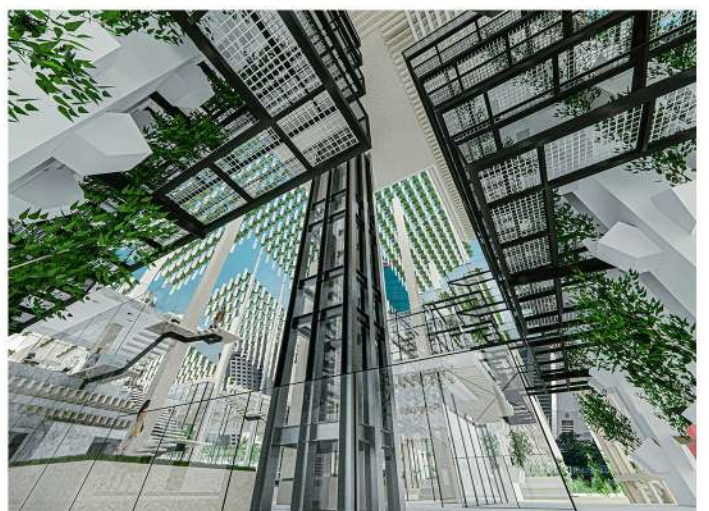
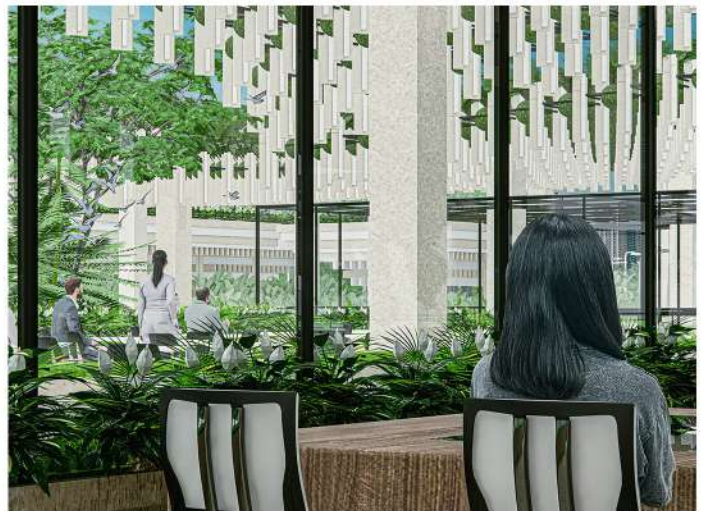
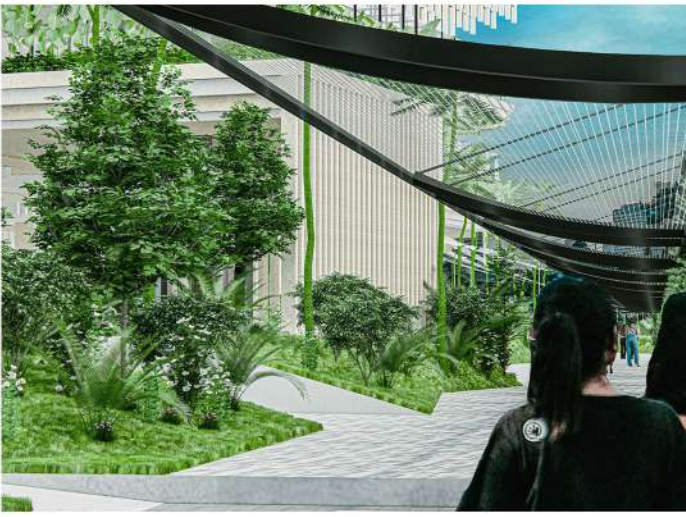


PRINCIPAL SECTION

SCALE nts









Frans Michael
NIM: 315200056
Studio Perancangan Arsitektur 8.37
Program Studi Sarjana Arsitektur